

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil dari analisis data pada metafora dalam *Pitaruah Ayah* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan bentuk sintaksisnya metafora dalam *Pitaruah Ayah* ditemukan metafora nominatif, metafora predikatif, dan metafora kalimat. Dari 100 data ditemukan 34 metafora nominatif subjektif, 4 metafora nominatif komplementatif, 17 metafora predikatif, 45 metafora kalimat.
2. Berdasarkan bentuk semantisnya metafora dalam *Pitaruah Ayah* ditemukan bentuk *object*, *animate*, *living*, *human*, *terrestrial*, dan *substansi*. Dari 100 data ditemukan 27 *object*, 35 *animate*, 18 *living*, 13 *human*, 4 *terrestrial*, dan 3 *substansi*.
3. Makna metafora yang terkandung dalam *Pitaruah Ayah* yaitu makna konotatif positif dan makna konotatif negatif. Dari 100 data ditemukan 48 makna konotatif negatif, dan 52 makna konotatif positif.
4. Berdasarkan fungsi metafora yang ditemukan berupa fungsi direktif, fungsi asertif, dan fungsi ekspresif. Dari 100 data ditemukan fungsi direktif dalam bentuk perintah 28, dan berupa nasihat 29. Terdapat 26 fungsi asertif dalam bentuk memberitahukan. Terdapat 2 fungsi asertif dalam bentuk rasa senang dan rasa syukur.

5. Dari 100 data metafora dalam *Pitaruah Ayah* ditemukan 5 nilai kerja keras, 4 nilai pendidikan, 2 nilai keagamaan, 9 nilai kesopan santunan, 4 nilai peduli lingkungan, 2 nilai kesejateraan, 7 nilai kedamaian, 2 nilai kejujuran, 13 nilai disiplin, 8 nilai kerukunan dan penyelesaian konflik, 6 nilai rasa syukur, 4 nilai pengelolaan gender, 5 nilai ketidak setia kawan sosial, 8 nilai komitmen, 3 nilai gotong royong, 1 nilai kesehatan, 1 nilai pikiran positif, 6 nilai estetika/kesenian, 2 nilai kekuasaan, 1 nilai solidaritas.

## 5.2 Saran

Pada penelitian ini telah ditemukan bentuk, makna, fungsi, dan nilai metafora dalam *Pitaruah Ayah*. Penelitian terhadap metafora dalam *Pitaruah Ayah* hanya salah satu dari sekian banyaknya peluang untuk mengkaji *Pitaruah Ayah*. Hal ini tidak menutup kemungkinan bagi peneliti lain untuk meneliti *Pitaruah Ayah* dari berbagai teori dan bidang ilmu lainnya. Penelitian ini telah dilakukan secara maksimal dengan menggunakan teori yang relevan dengan tujuan penelitian. Namun, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada tesis ini. Harapan dari penulis, tesis ini dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti selanjutnya, baik itu yang berkaitan dengan teori metafora dan antropolinguistik maupun *Pitaruah Ayah*.